

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Studi ini mempunyai dua lokasi penyimpanan data yang berbeda, yakni berada di SMAN 1 Galis Pamekasan yang berada di lokasi Desa Galis dan sekolah SMKN 2 Pamekasan yang merupakan lembaga di Desa Nyalabuh. Keduanya merupakan lembaga Pendidikan yang nantinya akan menjadi objek penggalian data untuk mengetahui kepemimpinan kepala sekolah pada dua lembaga tersebut. Namun dalam hal ini akan dirumuskan lebih detail supaya pembaca dapat mengetahui identitas sekolah dalam studi ini.

1. SMAN 1 Galis Pamekasan

Tabel 4.1 Profil Sekolah SMAN 1 Galis Pamekasan

No	Data	Uraian
1	Nama sekolah	SMAN 1 Galis Pamekasan
2	Alamat sekolah	Galis, Pamekasan
3	NPSN	20527158
4	Status	Negeri
5	Bentuk Pendidikan	SMA
6	Status kepemilikan	Pemerintah Daerah
7	SK Pendirian Sekolah	0887/o/1986
8	Tanggal SK Pendirian	1986-12-22
9	SK Izin Operasional	0887/o/1986
10	Tanggal SK izin operasional	1986-12-22
11	Akreditasi	A
12	Kurikulum	Kurikulum Merdeka
13	Nama komite	Moh. Arifin
14	Nama kepala sekolah	Dra. Sri Martini, M.Pd. ¹

¹ SMA 1 Galis Pamekasan, "Profil SMA 1 Galis Pamekasan" diakses dari <https://sman1galis.sch.id/sejarah-sekolah/> pada tanggal 15 Oktober 2024 pukul 19.37.

2. SMKN 2 Pamekasan

Tabel 4.2 Profil Sekolah SMKN 2 Pamekasan

No	Data	Uraian
1	Nama Sekolah	SMKN 2 Pamekasan
2	Alamat Sekolah	Jln. Proppo No. 161 Bugih, Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan
3	NPSN	20527174
4	Status	Negeri
5	Bentuk Pendidikan	SMK
6	Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
7	SK Pendirian Sekolah	8/Djapt-D/BI/62
8	Tanggal SK Pendirian	1962-05-30
9	SK Izin Operasional	421-1010-101.6.30/2021
10	Tanggal SK Operasional	2021-09-08
11	Akreditasi	A
12	Kurikulum	Kurikulum Merdeka
13	Nama Operator	Kholilur Rahman
14	Nama Kepala Sekolah	Sri Indrawati ²

B. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

a. Visi Kepemimpinan Kepala Sekolah SMAN 1 Galis Pamekasan dan SMKN 2 Pamekasan

Setiap individu yang memimpin suatu lembaga tentunya mempunyai pandangan mau dibawa kemana lembaga yang dipimpinnya, demikian disebut dengan visi pemimpin. Pemimpin yang mempunyai visi akan lebih mudah mengarahkan serta menentukan batasan-batasan dari kepemimpinannya itu yang hal ini sebagai pengukuran dari visi yang

² SMKN 2 Pamekasan, "Profil SMKN 2 Pamekasan" dilansir dari <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/7E18BB491CA96ED8870C> Pada Tanggal 15 Oktober 2024 Pukul 19.45.

dimiliki. Ini menunjukkan betapa pentingnya visi dalam kehidupan, dimana visi tersebut akan sangat mempengaruhi kepada bagaimana perilaku seorang pemimpin, termasuk pemimpin lembaga pendidikan.

Lembaga pendidikan SMAN 1 Galis Pamekasan merupakan lembaga yang secara terang-terangan mempunyai keunggulan dan prestasi yang luar biasa, hal ini patut untuk diketahui visi kepemimpinan dari kedua kepala sekolah tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMAN 1 Galis Pamekasan yaitu Ibu Sri Martini, beliau mengatakan bahwa dirinya mempunyai visi kepemimpinan yaitu:

“Setiap pemimpin itu pasti mempunyai visi dan misi dan visi dan misi itu disusun berdasarkan kebutuhan sekolah ini dan cita-cita kedepan jadi kondisi nyata dan kondisi ideal di tambahkan, dan biasa itu dilakukan musyawarah dengan tim dan sekolah kami mempunyai visi dan misi. Visi dan misi itu harus di ketahui oleh seluruh warga sekolah sehingga mereka paham bahwa arahnya sekolah ini akan dibawa kemana, jadi itu. (Visi sekolah), jadi itu rohnya, karena kemaren itu kita kurikulum merdeka disarankan agar ada profil pancasila di situ. Visi itu secara teoritis, Nah sedangkan misi itu kan bahasa oprasional untuk mencapai visi tersebut. Visi dan misi itu memberikan arah kemana kita akan melangkah”.³

Bahwa kepala sekolah SMAN 1 Galis mempunyai visi dan misi sebagaimana arah keinginan lembaga dimasa yang akan datang, hal itu bukan dilakukan sepihak namun melibatkan semua guru-guru dalam penyusunan visi misi tersebut. Visi yang dibuat oleh kepala sekolah kemudian disebrkan luaskan baik kedalam ruang lingkup internal (guru, staf dan siswa) juga ruang lingkup eksternal (masyarakat). Arah visi misi yang

³ Sri Martini, Kepala Sekolah SMAN 1 Galis, Wawancara Langsung, Pada (Tanggal 04 Februari 2025).

dibuat sebagai bentuk transparansi sekolah mengenai tujuan yang diinginkan dicapai, baik itu dalam jangka pendek ataupun jangka panjang. Keterangan senada juga disampaikan oleh guru SMAN 1 Galis, yaitu sebagai berikut:

“Visi misi yang di sekolah ini itu sudah berdasarkan pemikiran kepala sekolah, karena dalam dokumen dokumen sekolah itu tidak pernah ada kepala sekolah harus mempunyai visi tertentu yang di tuangkan dalam bentuk konsep, yang ada itu visi sekolah dan visi misi sekolah itu berdasarkan visi kepemimpinan kepala sekolah juga karena pokok pokok pikiran kepala sekolah itu di tuangkan disitu. Dan visi misi itu setiap ada pemimpin baru pasti di perbaharui dengan membentuk tim”.⁴

Bahwa segala bentuk pemikiran dan arah dari tujuan sekolah telah tertuangkan dalam visi misi sekolah, dimana visi misi itu tidak hanya sebagai suatu konsep belaka, melainkan membutuhkan proses supaya pemikiran dan cita-cita kepala sekolah juga dapat tercapai dengan melalui kerjasama antar guru, staf hingga siswa.

Terkait visi kepemimpinan, kepala sekolah menjelaskan:

"Ya ada, tadi itu kan visi sekolah, kalo visi seorang pemimpin, saya ingin mewujudkan sekolah ini menjadi suatu lembaga yang etos kerjanya yang luar biasa kemudian kondusif dan harmonis. Jadi mencapai etos kerja yang luar biasa dengan harmonisasi itu penting karena apa gunanya kita prestasi luar biasa tetapi antar warga tidak harmonis jadi yang pertama etos kerjanya oke, kemudian yang kedua yaitu situasi pembelajaran yang sangat kondusif dan yang ketiga harmonis. Itu visi misi saya sebagai seorang pemimpin."⁵

Berdasarkan keterangan tersebut dapat dipahami bahwa keinginan kepala sekolah adalah untuk mewujudkan etos kerja yang kondusif dan harmonis. Pertama etos kerja merupakan keinginannya yang pertama, sebab

⁴ Syaiful, Guru SMAN 1 Galis, Wawancara Langsung, Pada (Tanggal 08 Februari 2025).

⁵ Sri Martini, Kepala Sekolah SMAN 1 Galis, Wawancara Langsung, Pada (Tanggal 04 Februari 2025).

meskipun sekolah tersebut mempunyai banyak prestasi namun didalamnya tidak harmoni, apalagi gunanya prestasi tersebut. Kedua, pembelajaran yang kondusif, hal itu berdasarkan fakta yang terjadi bahwa setiap lembaga manapun pasti mencita-citakan pembelajaran yang baik dan efisien, sehingga pembelajaran yang kondusif merupakan salah satu visi kepala sekolah. Ketiga, harmoni, harmoni dalam artian bahwa setiap warga sekolah mampu menciptakan iklim yang saling menghargai, saling menerima, toleran dan saling merangkul dan bekerja sama dalam mencapai tujuan kelembagaan.

Kepala sekolah juga menyampaikan terkait keinginannya terhadap lembaga SMAN 1 Galis Pamekasan, yaitu:

"Saya menginginkan perkembangan sekolah dimasa yang akan datang ini meskipun kita sekolah di kecamatan kita ingin setara dengan sekolah di kota baik ketekunannya kemudian sistem pembelajarannya, kualitas lulusannya itu di upayakan setara dengan sekolah di kota, nah itu secara umum sedangkan secara khusus, saya ingin dari segi sarprasnya memadai kemudian prosesnya juga pengelolanya oke, trus tenaga pendidiknya berpotensi, memiliki tenaga SDM yang luar biasa, kemudian standrat penilaiannya juga terukur, kemudian kita juga didukung dengan alat alat yang berhubungan dengan teknologi, kita memiliki jaringan internet yang luar biasa, dan yang terakhir kualitas lulusan. Semisal anak didik kita ingin langsung bekerja mereka di bekali dengan keterampilan, di sekolah ini memiliki program *double track*, jadi *double track* itu kerja sama antara dinas pendidikan profesi dengan ITS. Kita sebagian dari sekolah yang yang mendapatkan *double track* keterampilan dan ini sudah tahun ke enam. Jadi peserta didik yang ingin langsung bekerja mereka memiliki keterampilan. Ada juga yang menggunakan ijazah SMA masuk polri, TNI trus kedinasan nah itu kita fasilitasi, dan ada yang melanjutkan keperguruan tinggi. Nanti di akhir kelas 12 setelah ujian sekolah itu saya berikan bimbingan, nah kalo yang langsung bekerja itukan sudah mendapatkan *double track* tapi untuk yang melanjutkan ke TNI, polri dan kedinasan saya beri bimbingan tentang psico test karena mau masuk kepekerjaan apapun pasti ada psico test. Kemudian yang mau

masuk ke keperguruan tinggi saya beri pembekalan. Jadi *outputnya* yaitu memberikan bekal kepada anak-anak sehingga jika ingin langsung bekerja sudah ada bekal dan jika mereka ingin melanjutkan kita juga mempersiapkan. Itu impian saya. Sederhana tapi butuh waktu dan pengorbanan yang luar biasa”.⁶

Lebih lanjut kepala sekolah memberikan keterangan kepada peneliti tentang harapan-harapan kepala sekolah terhadap lembaga yang dipimpinnya. Berdasarkan keterangan yang disampaikan, kepala sekolah menginginkan yang terbaik terhadap kemajuan sekolah SMAN 1 Galis meskipun lembaga tersebut berada dalam wilayah kecamatan, namun bagaimana nantinya kepala sekolah bisa membawa perubahan dengan wujud kemajuan yang setara dengan sekolah-sekolah Kabupaten. Keinginan kepala sekolah yang lebih khusus megarah kepada wilayah internal lembaga, dimana Ibu Sri Martini menginginkan supaya dalam lembaga yang dipimpinnya semuanya baik, entah dalam aspek sarpras, tenaga pendidiknya, tenaga SDM, termasuk terhadap perkembangan standart penilaian yang tersetruktur, yang demikian telah didukung dari alat-alat yang dimiliki oleh lembaga seperti tekhnologi dan internet, bahkan dalam sekolah tersebut juga banyak membekali siswa bagi yang mau kuliah atau yang mau langsung terjun ke dunia kerja, sebab dalam pendidikan di SMAN 1 Galis telah bekerja sama dengan profesi ITS sehingga dalam sekolah tersebut mempunyai program *double track*.

⁶ Sri Martini, Kepala Sekolah SMAN 1 Galis, Wawancara Langsung, Pada (Tanggal 04 Februari 2025).

Berdasarkan hasil observasi pada Tanggal 04 Februari bahwa visi kepemimpinan kepala sekolah ternyata tertuju mengarah kepada perkembangan pendidikan sekolah dimasa yang akan datang, yaitu dengan ditandai dengan perkembangan-perkembangan mulai dari etos kerjanya, pembelajarannya sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas, kepala sekolah dengan segala ide dan gagasannya selalu memberikan pengarahan yang menuju kepada harapan dan target dalam pemikirannya, namun sebetulnya harapan-harapan tersebut telah terangkum dalam visi misi sekolah, dalam kepemimpinannya kepala sekolah sering kali mengadakan rapat tentang perbaikan atau evaluasi kinerja guru disekolah.⁷

Adapun visi kepemimpinan di SMKN 2 Pamekasan merupakan lembaga unggul tingkat kabupaten yang berada di Desa Nyalabu Pamekasan, sekolah ini dipimpin oleh Sri Indrawati yang menempati kedudukan sebagai kepala sekolah, sebagai pemimpin perempuan ditingkat kota menjadi nilai plus dalam mengelola lembaga berdasarkan visi dan harapan kemajuan lembaga dimasa yang akan datang, dalam hal ini peneliti telah melakukan wawancara kepada kepala sekolah Sri Inrawati tentang visinya di lembaga SMKN 2 Pamekasan, yaitu:

“Jadi motivasi saya mengembangkan sekolah ini yang pertama, agar sekolah ini menjadi rujukan bagi calon-calon untuk mereka bisa melanjutkan kreatifitasnya dari SMP, kemudian yang berikutnya motivasi saya yaitu bagaimana caranya nanti anak-anak yang disini mereka bisa di didik sehingga mereka menjadi tenaga yang profesional sehingga bisa di terima di industri manapun. Kemudian yang ketiga, ingin mengembangkan sekolah ini lebih maju lagi sehingga bisa mengbackup semua peluang-peluang pekerjaan di luar

⁷ Hasil boservasi dilapangan, pada (tanggal 04 Februari 2025).

bisa kita backup dengan kegiatan keterampilan di yang ada sekolah ini”⁸

Keinginan kepala sekolah Sri Indrawati tentang arah dan tujuan lembaga pendidikan SMK Negeri 2 adalah bagaimana nantinya Lembaga tersebut dapat menjadi rujukan terhadap calon peserta didik baru, dimana kepala sekolah berusaha agar lembaganya dapat mawadahi terhadap semua kebutuhan baik dalam segi pembelajaran dan pengembangan keterampilan Siswa saat ia masih dalam jenjang SMP, kepala sekolah juga berharap bawah Pendidikan yang diberikan kepada Siswa dapat menjadi bekal terhadap siswa dalam memasuki dunia pekerjaan nantinya serta harapan kepala sekolah juga bagaimana nantinya Pendidikan yang diberikan dapat sesuai dengan kebutuhan industri-industri. Lebih lanjut kepala sekolah juga memberikan keterangan terkait visi kepemimpinannya, yaitu:

"kita mengembangkan sekolah ini sesuai dengan standrat dan kebutuhan nasional dan internasional, kita mengembangkan sekolah ini sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan indrustri pada saat ini. Kemudian SMK 2 itu merupakan sekolah tekhnologi yang menjadi rujukan jadi harus aktif tekhnologi penting sehingga apa yang menjadi kebutuhan yang diluar itu bisa kita backup semua dan kemudian kita bisa menyiapkan anak anak kita menuju generasi mas tahun 2045”⁹

Dalam keterangan tersebut kepala sekolah memberikan penegasan terhadap keinginannya bahwa harapan dalam kepemimpinannya adalah untuk mencapai Pendidikan dengan kebutuhan industri baik itu dalam ruang lingkup nasional hingga taraf internasional, dimana jika melihat dari status

⁸ Sri Indrawati, Kepala Sekolah SMKN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, Pada (Tanggal 24 Februari 2025).

⁹ Sri Indrawati, Kepala Sekolah SMKN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, Pada (Tanggal 24 Februari 2025).

Lembaga yang melek terhadap teknologi, demikian tidak hanya untuk mengembangkan lembaga tetapi juga sebagai upaya menyongsong Lembaga yang adaptif terhadap teknologi guna menyelaraskan dengan perkembangan zaman.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Nining, beliau memberikan penjelasan bahwa:

"Itu pasti, kepala sekolah kan mempunyai visi misi untuk kedepannya jadi untuk beberapa tahun kedepan itu pasti sudah di persiapkan untuk kemajuan sekolah ini, juga sudah ada visi misi dan itu harus tercapai, contohnya seperti kedisiplinan siswa, guru dan warga yang ada di SMKN 2 ini kemudian kepala sekolah itu pengen sekolah ini di kenal di masyarakat dan anak-anak memiliki karakter yang bagus kemudian jelasnya itu memiliki kompetensi yang baik karena disini SMK kejuruan jadi anak-anak harus keluar dengan memiliki kompetensi sesuai dengan jurusan masing-masing".¹⁰

Menurutnya ibu nining, visi kepala sekolah telah tertuang dalam dokumen visi misi lembaga tentang keinginan kepala sekolah, seperti halnya keinginan dalam membentuk kedisiplinan Siswa, tersebarnya nama lembaga kepada seluruh Masyarakat, memiliki karakter yang baik dan kompetensi yang diharapkan, dimana itu yang kemudian menjadi target bagi lembaga agar anak didiknya bisa mempunyai keterampilan terhadap apa yang telah dipelajarinya sesuai jurusannya.

Adapun pandangan ibu Sulis terkait visi kepala sekolah, bahwa:

"Visi itu kan jangka panjang jadi visi itu tidak berubah dalam sekejap yang namanya visi itu kan kedepan kalo misi itu langkah bagaimana mencapai visi. Jadi visi itu ada di dalam program kerja jadi semua yang akan di lakukan kedepan itu memang ada program kerjanya

¹⁰ Nining Fardiyana, Guru SMK Negeri 2 Pamekasa, Wawancara Langsung, Pada (Tanggal 24 Februari 2025).

memang, disini kan ada 4 (kurikulum, sarpras, kesiswaan, dan humas) maka dan mereka nanti mereka membuat semuanya nanti dirangkum oleh sekolah dari binaan sesuai dengan persetujuan ibu kepala sekolah juga tentunya jadi ada program tahunan ini sudah ada jadi istilahnya disini ada peta sekolah mau dibawa kemana sekolah ini kedepannya”.¹¹

Menurut Ibu Sulis bahwa visi Ibu Sri Indrawati merupakan tujuan jangka panjang dimana visi dibuat mengacu kepada 4 program yang diantaranya kurikulum, sarpras, kesiswaan dan humas, dimana program yang buat oleh bidang-bidang tersebut lalu kemudian dijadikan sebagai target yang hal itu pastinya telah melalui persetujuan kepala sekolah.

Hasil observasi lapangan bahwa visi kepemimpinan adalah mengarah kepada masing-masing jurusan yang ada di lembaga tersebut, dimana masing-masing jurusan mempunyai arah karir yang berbeda, sehingga visi kepala sekolah adalah memberikan kompetensi yang dibutuhkan dalam dunia kerja, kemudian berdasarkan hasil pengamatan peneliti bahwa motif kepala sekolah dalam memberikan keterangan terkait visinya adalah untuk menyesuaikan terhadap kebutuhan tenaga kerja nantinya, yang memang pada dasarnya orientasi pembelajaran dalam pendidikan di SMKN 2 Pamekasan adalah menyiapkan peserta didik yang mahir dalam bidang industri dan teknologi.¹²

¹¹ Sulis, Guru SMK Negeri 2 Pamekasa, Wawancara Langsung, Pada (Tanggal 04 Februari 2025).

¹² Hasil observasi lapangan pada (tanggal 04 februari 2025).

b. Kepemimpinan Kepala sekolah perempuan di SMAN 1 Galis dan SMKN 2 Pamekasan Dalam Mengelola Pendidikan

Sebagai pemimpin lembaga SMAN 1 Galis Pamekasan, sudah selayaknya kepala sekolah menjadi garda terdepan dalam urusan mengelola lembaga yang dipimpinnya, pengelolaan Ibu Sri Martini dalam pendidikan mempunyai beberapa arah, diantaranya pengelolaan pendidikan dibidang sarana prasarana, pengelolaan guru hingga pengelolaan pembelajaran, dalam hal ini akan diuraikan pengelolaan yang dimaksud secara rinci, yaitu dibawah ini:

1) Pengelolaan Sarana Prasarana

Pengelolaan sarana prasarana kepala sekolah perempuan di SMAN 1 Galis Pamekasan, dimana penelitian telah melakukan penelitian tahap lapangan kepada Ibu Sri Martini, beliau memberikan informasi kepada peneliti yaitu sebagai berikut:

"Sarpras itu kan ada bidangnya tertentu, setiap tahun itu sarpras mesti ngontrol mana barang barang yang merupakan ringan seperti *handle* pintu, paralon pecah trus kran kayak gitu. Kemudian ada yang bentuknya rehap, rehap itu ada yang bentuknya ringan ada yang berat, contoh rehap yang ringan seperti catnya sudah pudar, kemudian ada yang bocor itu rehap ringan sedangkan rehap berat seperti tembok yang dibelakang itu roboh kemudian genting di beberapa kelas harus di turunkan, jadi laporan dari bidang sarpras itu saya upayakan tau persis baik dari siswanya atau sarprasnya itu karena saya setiap hari ngontrol. Jadi seperti itu kita rembuk, biasanya kita anggarkan itu melalui dana BOS atau BPUPP, kebetulan saya kalau tentang pengelolaan keuangan itu sangat transparan karena kita membentuk tim, dan tim itu yang merancang apa yang di anggarkan. Tapi rehap yang ringan dan menengah itu bisa di tangani oleh dana BOS, tapi kalau tembok roboh sama kayu yang atasnya rusak ini harus pakek rehap yang diusulkan ke provinsi. Saya harus mendatangkan PUPR dari pemda itu kan ada PUPR nah itu menganalisis

tentang kerusakan. Jadi dari data informasi di lapangan dan saya melihat langsung dan memang kadang saya tau duluan karena saya keliling dan mengontrol. Dan setelah itu di anggarkan dan memang ada yang di anggarkan rutin itu ada seperti kran, paralon itu pembelian rutin dan di anggarkan setiap tahunnya”.¹³

Dalam kepemimpinan Ibu Sri Martini dalam hal sarana prasarana dilakukan dengan cara menerima dari tim dibidang sarpras, dimana evaluasi terhadap sarpras dilakukan setiap tahun, tim sarpras akan menyampaikan laporan kepada kepala sekolah untuk dilakukan perbaikan terhadap sarana atau prasarana yang rusak, mulai dari kerusakan-kerusakan yang ringan hingga kerusakan yang berat. Dimana kerusakan-kerusakan ringan sarpras, kepala sekolah bisa menangani hal itu dengan melalui anggaran dana BOS atau BPUPP, sedangkan apabila kerusakan-kerusakan itu masuk terhadap kerusakan berat maka akan diusulkan langsung ke provinsi. Upaya observasi terhadap sarpras tidak hanya diketahui kepala sekolah melalui timnya, namun terkadang justru kepala sekolah sendiri yang mengetahui bahwa terdapat kerusakan dalam sarana prasana sekolah, hal itu karena kepala sekolah setiap pagi mengelilingi sekolah untuk mengecek proses belajar mengajar dikelas, sehingga mudah bagi kepala sekolah untuk mengetahui kerusakan-kerusakan dalam hal sarana prasarana sekolah.

¹³ Sri Martini, Kepala Sekolah SMAN 1 Galis, Wawancara Langsung, Pada (Tanggal 04 Februari 2025).

2) Pengelolaan guru

Salah satu pengelolaan kepala sekolah perempuan (Ibu Sri Martini) di SMAN 1 Galis Pamekasan yaitu pengelolaan guru, dimana pengelolaan guru merupakan efisiensi kinerja guru dilingkungan lembaga, kinerja guru merupakan suatu bagian dari tanggung jawab dan manajemen kepala sekolah, dimana guru profesional harus benar-benar dijaga dan diperhatikan guna mencapai target lembaga dibidang pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara kepada kepala sekolah mengenai pengelolaan guru, sebagaimana hasil wawancara dibawah ini:

"Nah itu kan ada 2 pertanyaan, pertama yang tidak patuh, tadi kan saya cerita kalo ada buku piket yang saya buat sendiri dan teman teman yang piket itu harus jujur di tulis dan saya setiap hari melihat dan saya pasti menemukan temuan, temuannya kalo itu sifatnya umum saya bahas melalui rapat tetapi kan butuh data jadi saya ngomong berdasarkan data, tapi kalau personal saya usahakan bicara empat mata dan di kasih pembinaan khusus kemudian mencari jalan keluarnya, dan saya juga usahakan menjadi teman untuk mereka dan seperti yang saya katakan sebelumnya bahwa tetap menjaga keharmonisan".¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah diatas dapat dipahami bahwa salah satu pengelolaan guru adalah dengan menjaga dan memastikan ketertiban seorang guru dalam melaksanakan tugasnya disekolah, bahwa Ibu Martini membuat sistem piket yang diberlakukan kepada semua guru-guru, dimana dalam sistem tersebut menuntut kejujuran bagi guru untuk menuliskan kehadirannya dalam lembaga

¹⁴ Sri Martini, Kepala Sekolah SMAN 1 Galis, Wawancara Langsung, Pada (Tanggal 04 Februari 2025).

pendidikan dalam “buku piket yang disediakan. Berdasarkan pengelolaan guru dengan melalui buku piket ini, kepala sekolah dapat mengetahui bagaimana perilaku setiap guru disekolah, terutama dibidang kehadiran guru. Kepala sekolah dapat dengan mudah melakukan temuan-temuan dengan hanya membaca buku piket yang dibuatnya, sehingga ketika ada pelanggaran-pelanggaran guru yang sifatnya adalah umum, maka kepala sekolah akan menegur melalui rapat sekolah, sedangkan ketika pelanggaran itu sifatnya personal maka akan ditindak dengan cara empat mata untuk dilakukan pembinaan, namun meskipun begitu kepala sekolah tetap berpegang teguh untuk menjaga keharmonisan, artinya meskipun guru itu salah akan tetap disikapi layaknya teman, supaya nantinya tidak terjadi konflik-konflik yang tidak diinginkan.

Lebih lanjut kepala sekolah memberikan keterangan kepada peneliti bahwa:

"Kita kan sudah membuat tim piket dan kita sudah sepakat kalo semisal guru sakit yang sekiranya lama itu harus ada surat keterangan dokter, dan mereka yang tidak masuk kelas karena izin bukan sakit, kalo sakit gak bisa ngirim tugas ya, nah bagi guru yang izin itu harus meninggalkan tugas. Nanti guru piket yang memantau.¹⁵

Bahwa pengelolaan guru di SMAN 1 Galis Pamekasan yaitu dengan memberikan ketegasan melalui sistem piket yang dibuatnya, selain dari pada itu kepala sekolah juga harus menyertakan surat

¹⁵ Sri Martini, Kepala Sekolah SMAN 1 Galis, Wawancara Langsung, Pada (Tanggal 04 Februari 2025).

keterangan dokter apabila sakitnya melebihi batas yang telah ditentukan (3 hari), disamping itu guru tersebut harus memberikan tugas kepada siswa dan siswinya saat dia tidak masuk kelas., dengan begitu kondisi guru dan tanggung jawabnya dikelas juga sama-sama terselesaikan. Menurut salah satu guru SMAN 1 Galis Ibu listiarini mengatakan bahwa:

"Nah jika ada guru yang tidak tertip terhadap peraturan sekolah itu biasa langsung di panggil sama kepala sekolah di suruh ke ruangnya beliau dan langsung di kasih arahan karena itu mengontrol setiap harinya jadi beliau itu tau keadaan di sekolah itu bagaimana. Beliau juga cara menasehatinya itu enak gak semerta merta marah itu enggak tapi di kasih arahan dengan baik sekali".¹⁶

Wawancara tersebut dapat dipahami bahwa kepemimpinan kepala sekolah terhadap guru adalah dengan menasehatinya secara langsung, dimana guru-guru yang tidak tertib atau melanggar terhadap tugasnya maka akan diberikan nasehat dengan cara berbicara empat mata, dan cara kepala sekolah memberikan nasehat adalah dengan cara-cara yang baik, lembut guna menjaga harmoni dengan para guru-guru.

3) Pengelolaan pembelajaran

Pembelajaran merupakan salah satu kegiatan yang patut untuk diperhatikan oleh kepala sekolah, sebab pembelajaran merupakan pokok utama aktivitas disekolah, pembelajaran juga merupakan prioritas yang harus difasilitasi, lihat dan dikembangkan guna mengembangkan sumber daya manusia dalam pendidikan. Ibu Sri Martini sebagai pemimpin

¹⁶ Listiarini, Guru SMAN 1 Galis, Wawancara Langsung, Pada (Tanggal 08 Februari 2025).

sekolah sangat antusias dalam perbaikan pembelajaran bagi anak didiknya, hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, yaitu sebagai berikut:

“Untuk yang pembelajaran siswa, kita kan mengadakan supervisi setiap tahun dua kali, supervisi itu bisa saya langsung dan bisa saya minta beberapa guru senior dibidangnya, dan disitu ada tim supervisor, kita kumpulkan dan rembuk bersama tentang pembelajaran yang lebih baik. Kemudian kita mengirim MGMP (Musyawarah guru mata pelajaran) setiap bulan mesti kumpul, mereka itu rembuk dan sharing saling berbagi praktek yang baik dan itu bisa terapkan di sekolah masing-masing, dan yang terakhir nanti saya melakukan refleksi dan kemudian tindak lanjut dan itu rutin”.¹⁷

Pengelolaan pembelajaran di SMAN 1 Galis dilakukan dengan mengadakan supervisi bagi guru-guru senior tentang pembelajaran yang baik dan efisien, guru akan memberikan gagasannya tentang bagaimana praktek pembelajaran yang efektif yang tentunya merupakan hasil dari pengalaman dirinya saat mengajar dikelas, supervisi pendidikan dalam hal pembelajaran merupakan kegiatan yang selalu diperhatikan yang ditandai dengan mengirim guru senior dalam musyawarah guru mata pelajaran, dimana didalamnya terdapat pertukaran pendapat dan pengalaman belajar dari masing-masing guru, dengan adanya muusyawarah tersebut guru di SMPN 1 Galis Pamekasan terus mengalami inovasi dalam perbaikan pembelajaran yang baik, efektif serta dapat diterima oleh semua siswa dan siswi dengan wujud merasakan senang dalam belajar.

¹⁷ Sri Martini, Kepala Sekolah SMAN 1 Galis, Wawancara Langsung, Pada (Tanggal 04 Februari 2025).

“Kalo kendala dalam mengajar itu saya kurang tau ya soalnya setiap guru itu mempunyai cara tersendiri untuk mengajar karena kita juga harus melihat situasi dan kondisi di dalam kelas juga, Dan setiap guru itu mempunyai metode dan cara masing masing dan cara mengajar yang berbeda beda. Dan untuk kendala dalam mengajar itu jarang sekali terjadi dan juga ibu kepala sekolah sendiri yang menilai bagaimana cara guru mengajar itu dan beliau juga tau bagaimana karakter guru satu dengan guru yang lainnya dalam mengajar jadi untuk kendala tersebut saya kurang tau karena yang menilai itu kepala sekolah”.¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru maka dapat dipahami bahwa kendala mengajar hanya dapat dirasakan oleh setiap guru, hal ini sebab lantaran perbedaan metode yang digunakan guru dalam mengajar, kalupun menurut guru yang satu ini bagus belum tentu ketika diterapkan guru yang lain juga bagus. Namun untuk kendala dalam kepemimpinan pembelajaran sebetulnya dapat dikatakan sudah masuk dalam perkiraan kepala sekolah, ibu Sri Martini sudah bisa menilai pembelajaran yang seperti apa yang baik, pembelajaran mana yang kurang, pembelajaran seperti apa yang perlu diperbaiki, sebab kepala sekolah merupakan individu yang paling tahu terhadap karakter guru-guru hingga paling tahu tentang bagaimana penerapan pembelajaran yang dilakukan masing-masing guru. Sedangkan dalam penilaian kendala dalam pembelajaran, ibu listiarini mengembalikan pada perbedaan cara mengajar.

Menurut keterangan siswa saat peneliti bertanya tentang pengelolaan pembelajaran, yaitu: “Saya merasa enak-enak aja dalam

¹⁸ Listiarini, Guru SMAN 1 Galis, Wawancara Langsung, Pada (Tanggal 08 Februari 2025).

belajar, guru selalu membimbing dan mengajarkan kami disini, kepala sekolah juga setiap hari berjalan ke setiap kelas”.¹⁹

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 08 Februari pada jam 09:00 di SMAN 1 Galis Pamekasan, ternyata kepemimpinan kepala sekolah terhadap sarana prasarana adalah dengan melakukan perbaikan terhadap lingkungan yang dianggap dibutuhkan perbaikan, pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah dengan memastikan bahwa kelas-kelas di sekolah yang dipimpinnya berjalan dengan efisien yaitu dengan mengelilingi setiap kelas di lingkungan lembaga pendidikan setiap pagi, apabila ternyata dalam satu kelas tidak ada gurunya maka akan langsung memanggil guru piket untuk mengisi kelas-kelas yang kosong. Sedangkan pengelolaan bagi guru sendiri adalah dengan melalui tata tertib yang dibuat kepala sekolah, kepala sekolah sering kali mengadakan rapat apabila terdapat temuan-temuan dalam yang dilakukan oleh guru dengan langsung disampaikan kepada seluruh guru-guru melalui rapat tersebut, dalam rapat tersebut juga merupakan rapat dengan pembicaraan persoalan pembelajaran, artinya pengadaaan rapat oleh kepala sekolah sifatnya tergantung dengan situasi dan kondisi sesuai dengan prolem yang ada disekolah SMAN 1 Galis, baik itu dalam hal pembelajaran hingga persoalan guru-guru.²⁰

¹⁹ Firman Maulidi, Siswa SMAN 1 Galis, Wawancara Langsung, Pada (Tanggal 08 Februari 2025).

²⁰ Hasil boservasi dilapangan, pada (tanggal 08 Februari 2025).

Adapun Bentuk kepemimpinan kepala sekolah perempuan dalam pendidikan SMKN 2 Pamekasan tergambar dengan bentuk kepemimpinan dalam setiap komponen kelembagaan. Dimana dalam penelitian ini akan dijabarkan menjadi tiga bentuk kepemimpinan diantaranya terhadap pengelolaan bidang sarana prasarana, pengelolaan guru dan pengelolaan pembelajaran.

1) Pengelolaan sarana prasarana

Sarana prasarana merupakan bagian penting dari pengelolaan kepala sekolah, sarana prasarana adalah fasilitas sekolah yang berkaitan dengan kebutuhan belajar yang ada dilembaga Pendidikan SMKN 2 Pamekasan. Pengelolaan sarana prasarana menurut kepala sekolah SMKN 2 Pamekasan bahwa:

"Jadi secara bertahap karena sarana dan prasarana pasti berkaitan dengan pendanaan jadi kita kelola besar bersama waka-waka kemudian ketua program keahlian mereka mengajukan peralatan-peralatan yang kurang kemudian kita lakukan secara bertahap karena sekolah juga membutuhkan dana diluar itu juga, kita punya program-program yang diluar sarpras itu membutuhkan biaya banyak. Jadi kita memilih mana yang harus di dahulukan, jika memenuhi pengelolaan pendanaan itu ada maka kita penuhi".²¹

Menurut kepala sekolah, pengelolaan sarana prasarana merupakan kegiatan yang dilakukan secara bersama dengan para waka, dimana yang paling diperhatikan dalam mengelola sarpras adalah dengan memperhitungkan pembiayaannya, sebab dalam SMKN 2 Pamekasan tidak hanya menyangkut sarpras, tetapi ada program-program yang

²¹ Sri Indrawati, Kepala Sekolah SMKN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, Pada (Tanggal 24 Februari 2025).

harus direalisasikan dan juga membutuhkan pembiayaan juga, sehingga ketika dirasa pembiayaan memadai maka sarpras akan disegerakan, baik dalam bentuk perbaikan ataupun pengadaan.

Mengenai pengelolaan sarpras, peneliti juga melakukan wawancara terhadap guru mengenai pengelolaan sarpras di lembaga pendidikan SMKN 2 Pamekasan, yaitu:

"Disini kan ada bidang sarana dan prasarana jadi laporannya dari sana, jadi semisal ada hal tidak beres nanti bidang sarana dan prasarana yang akan menghendle dan melapor".²²

Bahwa dalam lembaga pendidikan SMKN 2 Pamekasan untuk pengelolaan sarana prasarana telah ada bidangnya sendiri, dimana ketika ada hal-hal yang sekiranya perlu dilakukan perbaikan maka tim tersebut yang akan melaporkan kepada pihak pekelola sekolah, dan dari bidang sarpras yang akan melakukan tindak lanjut terhadap sarana prasarana di sekolah.

Kemudian menurut ibu Sulis saat diwawancarai memberikan keterangan bahwa:

"jadi disini semuanya sudah ada yang ngaturin untuk sarana prasarana karena kita kan bantuannya dari pemerintah seperti BOS jadi kita tidak sembarangan mengelolanya, dan kalo perempuan itu kan kelebihanannya berpikirnya itu lebih panjang kedepan atau dimasa yang akan datang dari pada laki-laki dan setiap tahun juga kita selalu ada memperbarui sarana prasarana dan menjaga sarana dan prasarana yang ada ini mulai dari pengecatan, pembangunan serta kemaren musholla juga. Jadi kepala sekolah itu merangkul semuanya untuk sama-sama punya rasa memiliki terhadap sekolah sehingga kalo terjadi apa teman-teman saling bantu kayak rehap musholla itu kan gak ada bantuan

²² Nining Fardiyana, Guru SMK Negeri 2 Pamekasa, Wawancara Langsung, Pada (Tanggal 24 Februari 2025).

dari pemerintah jadi guru-guru itu guyup sendiri dan ibu sebagai motivator juga menyemangati teman-teman”.²³

Kepala sekolah mengajak semua guru agar mempunyai rasa kepemilikan terhadap lingkungan dan fasilitas sekolah, dimana dana sarana prasarana dilakukan ketika bantuan dana BOS telah turun, disamping itu guru-guru juga melakukan hal yang sama untuk turut membantu dengan sumbangan seperti dalam perbaikan-perbaikan fasilitas yang tidak terlalu mahal. Namun yang pasti dalam keterangan tersebut, perempuan cenderung memikirkan jangka Panjang, sehingga kebutuhan-kebutuhan pendanaan tidak dihabiskan dalam hal sarpras belaka, tetapi juga menyangkut program-program yang lain yang sekiranya demikian urgent bagi sekolah.

2) Pengelolaan guru

Selain pengelolaan sarana dan prasarana, yang tak kalah penting adalah pengelolaan guru, guru merupakan individu yang mempunyai tugas berat ditengah-tengah lembaga karena tugasnya tidak hanya mengajar, tetapi mendidik membimbing dan bertanggung jawab atas tugas yang dipikulnya, sehingga mengelola guru merupakan sebuah keniscayaan dan harus dilaksanakan guna pembinaan atas guru-guru disekolah. Adapun pengelolaan guru menurut kepala sekolah, yaitu sebagai berikut:

"Jadi situ ada pendekatan, karena saya disitu pengelola, pimpinan, orang tua dan sahabat mereka jadi saya kira ketidak patuhan itu dikarenakan kurangnya komunikasi jadi saya selalu mengadakan pendekatan dan saya cerita tentang apa sebenarnya perjalanan

²³ Sulis, Guru SMK Negeri 2 Pamekasa, Wawancara Langsung, Pada (Tanggal 24 Februari 2025).

akhir dari tujuan kita, kemudian ketika mereka punya pendapat kita dengarkan karena tidak semua pendapat yang menyimpang dari kita itu salah. Dan kadang ketidak patuhan itu karena merasa tidak di hargai makanya kita harus ada pendekatan serta komunikasi dan semua itu menjadi kontrol bagi saya dan saya harus perbaiki itu mungkin barangkali ada yang kurang, bisa jadi ketidak patuhan itu terjadi karena saya yang kurang jadi saya belajar juga dari itu, bisa jadi ketidak patuhan mereka itu ada alasan yang kita tidak tau sebabnya apa”.²⁴

Berdasarkan keterangan tersebut bahwa ibu Sri Indrawati menjelaskan bahwa dirinya merupakan pimpinan dan sekaligus orang tua bagi setiap guru, maka Ketika ada permasalahan kepala sekolah akan melakukan pendekatan-pendekatan tertentu agar bisa mendengarkan secara jelas masalah-masalah yang terjadi, sehingga dengan pendekatan-pendekatan yang ada kepala sekolah dapat Kembali mengajak terhadap apa tujuan sekolah ini. Terlebih Ibu Sri Indrawati menganggap bahwa adanya ketidak patuhan ataupun pelanggaran guru hanya karena kurangnya komunikasi, sehingga kepala sekolah dengan pendekatannya adalah dengan berusaha mendengarkan segala masukan terkait problem yang dialami guru, sehingga dengan pendekatan tersebut akan dengan sendirinya membuahi hasil yang diharapkan dengan kembalinya rasa keharmonisan antar sesama. Kepala sekolah juga memberikan keterangan kepada peneliti bahwa:

"Jadi saya itu sebenarnya tidak banyak nuntut juga ya karena saya juga dituntut mereka tentang kinerja saya cuma saya ingatkan ada aturan-aturan yang harus diikuti misalnya harus tepat waktu masuk ke kelas, kebersamaan anak, meluaskan hati untuk mendengarkan apa pendapat siswa kemudian dilakukan

²⁴ Sri Indrawati, Kepala Sekolah SMKN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, Pada (Tanggal 24 Februari 2025).

pendekatan yang baik yang mana mereka merasa nyaman. Jadi kinerja itu saya kembalikan selama mereka mendapatkan haknya maka mereka harus bertanggung jawab”.²⁵

Kepala sekolah tidak ingin membebani guru-guru dengan berbagai kekangan, tetapi bagaimana seorang guru dapat mempunyai kesadaran yang sama tentang tanggung jawabnya disekolah SMKN 2 Pamekasan, artinya kepala sekolah memberikan arahan agar guru-guru bisa melakukan tugasnya dalam mengajar, dimana tuntutan mengajar merupakan tugas utama seorang guru, sehingga demikian merupakan harapan kepala sekolah dalam rangka mengelola guru dengan membina dan mengarahkan agar bisa menjalani aturan sekolah dengan rasa tanggung jawab.

Pernyataan tersebut didukung oleh pernyataan ibu Nining Fardiyana yang mengatakan bahwa:

"Itu tentang kedisiplinan ya, jadi ibu itu akan memanggil secara pribadi dan dinasehati kemudian nanti akan ditanya apa kendalanya, jika nanti dirasa tidak ada perubahan nanti akan di buat surat secara kedinasan “.²⁶

Bahwa kepala sekolah melakukan pendekatan tentang bagaimana menangani guru-guru yang dianggap melanggar, kepala sekolah senantiasa memberikan dengan peringatan tentang kendala yang dialami oleh guru tersebut, namun jika itu dilakukan secara terus

²⁵ Sri Indrawati, Kepala Sekolah SMKN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, Pada (Tanggal 24 Februari 2025).

²⁶ Nining Fardiyana, Guru SMK Negeri 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, Pada (Tanggal 24 Februari 2025).

menerus maka itu akan ditindak dengan mengeluarkan surat kedinasan.

Ibu Nining juga memberikan penjelasan bahwa:

"Biasanya ibu kepala sekolah itu briefing dengan cara mengumpulkan guru-guru setiap awal bulan jadi di sampaikan apa yang terjadi di sekolah, ya ada rutinitas memang setiap awal bulan ada pertemuan seperti itu untuk kita saling memberi pendapat".²⁷

Berdasarkan keterangan tersebut kepala sekolah sering menawarkan diri untuk menanyakan terkait apa kendala, problem yang dialami disekolah dalam rapat awal bulan, sehingga dengan adanya pendapat-pendapat yang disampaikan.

"Ya seperti yang di katakan ibu nining tadi, bahwasanya ibu kepala sekolah itu akan memanggil secara personal terlebih dahulu kemudian mencari solusi bersama, ya di komukasikan lah ya". Dan memang setiap bulan itu ada briefing jadi istilahnya itu evaluasi dan disitu apa yang menjadi keluhan, masalah itu kita mencari solusi bersama. Kemudian bagian dari pembinaan itu selain di panggil secara pribadi itu juga bisa melalui surat dan ibu itu tidak membedakan dan tidak memandang siapa jadi semuanya itu sama".²⁸

Wawancara tersebut merupakan data penguat terhadap wawancara sebelumnya bahwa Ibu Sri Indrawati dalam menindak guru-guru itu adalah dengan cara personal, dimana dalam hal itu menjadi kesempatan dengan mencari jalan keluar secara bersama-sama, selain itu juga terdapat evaluasi bulanan apabila ada masalah-masalah dari guru. Pembinaan kepala sekolah perempuan adalah dengan mengedepankan harmonisasi dengan mencari tahu fakta terhadap

²⁷ Nining Fardiyana, Guru SMK Negeri 2 Pamekasa, Wawancara Langsung, Pada (Tanggal 04 Februari 2025).

²⁸ Sulis, Guru SMK Negeri 2 Pamekasa, Wawancara Langsung, Pada (Tanggal 26 Februari 2025).

masalah yang terjadi lalu kemudian melakukan pendekatan-pendekatan terhadap penyelesaiannya yaitu dengan menitik beratkan pada komunikasi diantara keduanya.

3) Pengelolaan pembelajaran

Pengelolaan pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan dalam mencapai efisiensi proses belajar mengajar, pengelolaan pembelajaran berarti melakukan perencanaan dan menerapkan supaya mencapai terhadap tujuan-tujuan pembelajaran. Dalam hal ini peneliti telah melakukan wawancara dengan kepala sekolah terkait pengelolaan pembelajaran, bahwa:

“Kalau pengelolaan pembelajaran itu sudah menjadi program utama dalam sekolah ini, dimana kami sangat menginginkan pendidikan dalam sekolah ini mampu mawadahi terhadap kebutuhan keilmuan Siswa, namun yang pasti saya selalu membina guru-guru untuk bisa memberikan yang terbaik kepada peserta didik”.²⁹

Kepala sekolah menjadikan pembelajaran sebagai program utama dalam kepemimpinannya, pembelajaran yang dimaksud terkait efektifnya proses belajar mengajar, sehingga siswa dapat memahami secara betul materi-materi yang dipelajari dikelas, dalam mengelola pembelajaran, kepala sekolah selalu memberikan pembinaan kepada guru untuk bisa melakukan yang terbaik dalam mengajar siswa dan siswinya.

²⁹ Sri Indrawati, Kepala Sekolah SMKN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, Pada (Tanggal 26 Februari 2025).

Menurut guru sebagaimana hasil wawancara kepada ibu Nining menbatakan bahwa:

“Dalam menghasilkan pembelajaran yang baik itu pembelajaran dalam kelas atau pembelajaran ekstrakurikuler kepala sekolah sering kali mengingatkan kepada kami untuk bisa fokus terhadap efesiensi pembelajaran, terkadang kepala sekolah juga melakukan kajian khusus pembelajaran saat rapat dengan guru-guru”.³⁰

Berdasarkan keterangan diatas maka dapat dipahami bahwa pengelolaan kepala sekolah terhadap pembelajaran adalah dengan dilakukan pembinaan yang khusus mengakji tentang pembelajaran, kepala sekolah sangat memperhatikan tentang bagaimana penggunaan metode, media hingga cara guru mengajar kepada siswa dan siswinya. Pembinaan kepala sekolah juga disampaikan oleh ibu Sulis yang mengatakan bahwa:

”Kami selalu mengusahakan agar pembelajaran itu bisa berjalan dengan baik, selain karena arahan kepala sekolah dan tanggung jawab saya, ini juga karena tentang rasa, sederhananya kalau semisal kami hanya asal-asalan itu seakan-akan seperti merasa bersalah, namun untuk pengelolaan pembelajaran dari kepala sekolah, itu sudah sering kali dilakukan baik dengan proses perencanaan pembelajaran hingga proses pelaksanaanya”.

Berdasarkan keterangan tersebut menunjukkan bahwa kepala sekolah memang tidak tinggal diam dalam persoalan pembelajaran, kepala sekolah menjadika proses pembelajaran sebagai point utama sekaligus tujuan dalam pendidikan di SMKN 2 Pamekasan. Menurut Ahmat Firman Hidayat mengatakan bahwa:

³⁰ Nining Fardiyana, Guru SMK Negeri 2 Pamekasa, Wawancara Langsung, Pada (Tanggal 26 Februari 2025).

”Kami diajari dengan baik oleh guru-guru disini, dimana dalam prosesnya belajar mengajar kami diberikan pelajaran-pelajaran sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, saya sendiri merasa nyaman Ketika kami diajaran guru, karena guru selalu berusaha memeberikan penjelasan yang baik kepada kami, guru juga selalu memastikan bahwa apa yang diajarakan oleh guru benar-benar dimengerti oleh kami”.³¹

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 26 Februari 2025 bahwa kepemimpinan kepala sekolah Ibu Sri Indrawati dalam lembaga SMKN 2 Pamekasan sangatlah baik, kepala sekolah seringkali mengayomi segala aspek dalam pendidikan, baik dalam hal fasilitas sekolah, guru hingga pembelajaran. Kepala sekolah perempuan cenderung memberikan perhatian dalam jangka panjang dalam setiap aktivitas sekolah, dimana dalam kepimpinannya kepala sekolah perempuan sering kali memberikan pembinaan kepada guru-guru guna mencapai target keinginan lembaga sebagaimana dalam visi misi yang diharapkan dalam lembaga tersebut.

c. Gambaran keberhasilan kepemimpinan perempuan di SMAN 1 Galis dan SMKN 2 Pamekasan

Keberhasilan pendidikan salah satunya adalah karena faktor dari kepemimpinan kepala sekolah. Apabila kepemimpinan kepala sekolah baik, maka akan melahirkan hasil yang baik pula. Sebaliknya, apabila kepala sekolah kurang kompeten dalam memimpin lembaga maka hasilnya pun tidak akan memuaskan. Dalam konteks kepemimpinan kepala sekolah ibu

³¹ Ahmat Firman Hidayat, Siswa SMKN 2 Pamekasan, Wawancara Langaung Pada (Tanggal 26 Februari 2025).

Sri Martini, upaya kepala sekolah dalam mengelola sekolah dari semua sector pendidikan dapat dikatakan membuahi hasil dan dapat dirasakan kepuasannya oleh warga sekolah, terkhusus dalam aspek fasilitas sekolah yang dari tidak ada menjadi ada, hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, yaitu:

"Dari segi sarpras dulu disini itu saluran air kotornya itu rusak, jadi pertama kali saya datang kesini saya langsung saluran air kotor yang saya dedel. Dan kemudian siswi perempuan itu tidak punya tempat wudhu nah saya buat tempat wudhu, terus kemudian taman dan koridor ini, itu tidak ada dulu jadi guru kalau hujan susah untuk berjalan dari kantor ke kelas untuk mengajar dikarenakan hujan. Terus kalau hujan juga anak-anak kalau wudhu itu becek jadi saya buat *stepping stone* agar anak-anak bisa mudah jika ingin kemusholla dari tempat wudhu. Papan nama juga itu dulu gak ada dan sekarang ada, dan juga internet dulu juga lemot sekarang sudah tidak, kalo gak salah saya dua tahun ada disini ada 14 item yang saya kerjakan. Itu yang dari tidak ada menjadi ada. Kemudian dari segi tertib, ketertiban siswa disini tidak punya buku tertib jadi saya buat buku ketertiban siswa, jadi setiap anak itu pelanggaran dan prestasi itu ada poinnya".³²

Berdasarkan keterangan dari kepala sekolah maka dapat dipahami bahwasanya kepemimpinan perempuan dalam hal fasilitas sarpras dimuali dari pertama ibu Sri Martini menjabat, kepala sekolah perempuan mampu membawa pada perubahan yang signifikan terhadap fasilitas lembaga yang ditandai dengan berbagai perubahan dan perbaikan terhadap fasilitas yang tak layak pakai, mulai dari saluran air yang kotor, membuat fasilitas berwudhu bagi siswa, hingga membuat koridor hingga *stepping stone*, papan nama, internet, dalam kepemimpinan kepala sekolah selama dua

³² Sri Martini, Kepala Sekolah SMAN 1 Galis, Wawancara Langsung, Pada (Tanggal 04 Februari 2025).

tahun sudah mampu menciptakan 14 item yang awalnya tidak ada menjadi ada. Kemudian keberhasilan kepemimpinan kepala sekolah juga adalah dapat membuat tata tertib, dimana dalam buku tersebut merupakan penilaian siswa dan siswi selama belajar di sekolah. Kepala sekolah juga memberikan keterangan bahwa:

“Kemudian, *fingerprint* ini juga dulu tidak ada hanya absen lewat provinsi jadi saya adakan *fingerprint* ini agar menertipkan guru. Dan selain itu saya buat buku piket yang diisi secara manual jadi jika ada guru yang tidak tertib itu ada bukti karena kalo saya tidak bicara berdasarkan fakta itu lemah dan mudah dipatahkan. Kemudian yang paling mencolok itu prestasi siswa dan kualitas lulusannya karena setiap tahunnya meningkat”.³³

Bahwa buku piket yang dibuat kepala sekolah adalah sebagai bentuk data yang nantinya akan menjadi pedoman untuk menilai ketertiban guru-guru, sehingga ketika ada guru yang melanggar aturan maka akan mudah ditemukan dengan data buku piket yang dibuat kepala sekolah, hal itu yang akan menjadi penguat bagi kepala sekolah ketika berbicara persoalan ketertiban guru, dimana data-data tersebut adalah acuan dalam mengevaluasi guru-guru pengajar di SMAN 1 Galis Pamekasan. Kepala sekolah juga mengatakan bahwa dari kepemimpinannya banyak sekali keamajuan terhadap sumber daya manusia disekolah, yang hal itu dapat dibuktikan dengan prestasi-prestasi siswa dan siswinya.

Demikian didukung oleh pernyataan Bapak Syaiful saat diwawancarai yang mengatakan bahwa:

³³ Sri Martini, Kepala Sekolah SMAN 1 Galis, Wawancara Langsung, Pada (Tanggal 04 Februari 2025).

“Ada beberapa prestasi dan banyak kemajuan kemajuan lainnya seperti beberapa prestasi yang semakin pesat akhir akhir ini trus kemudian pengorganisasian di dalam manajemen sekolah termasuk dari tata tertib di sekolah dan tata tertib peserta didik”.³⁴

Keterangan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan kepemimpinan kepala sekolah perempuan tidak hanya dalam aspek fasilitas sekolah, namun juga *output* siswa yang berkualitas, dimana sejak kepemimpinan Ibu Sri Martini banyak sekali melahirkan siswa dan siswi yang berprestasi yang mampu berdaya saing dengan siswa luar bahkan dalam tingkat kabupaten atau provinsi. Peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa terkait keberhasilan kepemimpinan ibu Sri Martini, yaitu:

”Di tahun ini memang banyak temen-teman kami yang meraih prestasi seperti dalam mengikuti lomba-lomba yang itu dikirim oleh kepala sekolah untuk mewakili sekolah ini, mereka yang ditunjuk selalu memperoleh juara”.³⁵

Berdasarkan hasil observasi dilapangan bahwa terdapat banyak perbaikan fasilitas yang dibuktikan dengan lengkapnya fasilitas sekolah yang ada di SMAN 1 Galis Pamekasan. Kemudian, keberhasilan kepala sekolah juga tentang prestasi-prestasi yang didapatkan siswa dan siswi kepala sekolah dengan meraih juara-juara baik dalam tingkat Kecamatan, Kabupaten hingga tingkat Provinsi, yang hal ini menunjukkan bahwa ada perkembangan kualitas sumber daya siswa dalam kepemimpinan kepala sekolah perempuan Sri Martini.³⁶ Atas dasar prestasi siswa SMAN 1 Galis,

³⁴ Syaiful, Guru SMAN 1 Galis, Wawancara Langsung, Pada (Tanggal 08 Februari 2025).

³⁵ Riska Eva Yuliana, Siswa SMAN 1 Galis, Wawancara Langsung, Pada (Tanggal 08 Februari 2025).

³⁶ Hasil boservasi dilapangan, pada (tanggal 09 Februari 2025).

saat ini ada beberapa siswa yang dinyatakan lolos seleksi diperguruan tinggi, dan kejuaraan siswa.

Kemudian dalam hal ini juga akan dijelaskan tentang keberhasilan kepemimpinan perempuan di SMKN 2 Pamekasan, dimana dalam hal ini peneliti akan menguraikan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMKN 2 Pamekasan, yaitu sebagai berikut:

"Jadi sekolah itu awalnya bukan sekolah unggulan kemudian menuju sekolah unggulan yang banyak menjadi rujukan, itu merupakan suatu pencapaian. Kemudian untuk peningkatan fasilitas selain kami membenahi kami juga mengandalkan fasilitas, fasilitas berupa gedung-gedung dan peralatan-peralatan yang mana anak-anak bisa mengoprasikannya dengan baik.³⁷

Menurut keterangan kepala sekolah dari kepemimpinannya mampu membawa pada lembaga yang unggul sekaligus menjadi rujukan yang hal itu merupakan keberhasilan dari kepemimpinan kepala sekolah Sri Indrawati, tidak hanya pada capaian itu, dari kepemimpinannya kepala sekolah dapat meningkatkan fasilitas sekolah yang berupa gedung dan peralatan belajar. Kepala sekolah juga memberikan keterangan kepada peneliti yaitu sebagai berikut:

"Setiap perjalanan pasti ada kendalanya namun bagi saya bukan kendala tapi sesuatu yang berbeda dengan jalan tegak lurus kita itu adalah kekuatan bagi saya jadi kalo kendala tidak menurut saya namun beberapa yang memang butuh dikuatkan oleh saya dan teman teman. Dan saya bisa karena saya mempunyai staf staf yang hebat jadi mereka sudah bekerja sesuai bidang mereka masing-masing karena bagi saya bekerja itu adalah kolaborasi. Dan kendala itu menjadi tidak ada karena semua yang bekerja itu mendampingi saya dan menjadi kekuatan sehingga menuju ke arah tujuan yang sama meskipun ada sedikit akhirnya menjadi sejalan karena kolaborasi.

³⁷ Sri Indrawati, Kepala Sekolah SMKN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, Pada (Tanggal 26 Februari 2025).

Kerja itu tidak sendiri harus bersama-sama karena sukses itu tidak boleh sendiri tapi harus bersama-sama".³⁸

Dalam menjalani kepemimpinannya, kepala sekolah dibantu dengan guru-guru yang hebat dan kompeten, sehingga atas kolaborasi dengan guru, kepala sekolah dapat mencapai keinginannya. Kerja sama dan sama kerja antara kepala sekolah dan guru yang menjadikan tujuan sekolah bisa tercapai, sebab sulit meskipun memimpin instansi namun bawahannya tidak berkontribusi sama sekali, sehingga dengan adanya kolaborasi tersebut yang kemudian menjadi jalan kemudahan dalam mencapai tujuan-tujuan dan target keinginan lembaga.

Menurut ibu Nining mengatakn bahwa:

"kalo ibu kepala sekolah itu guru berprestasi, kepala sekolah berprestasi. Kalo untuk anak-anak itu sekarang lebih banyak ekstrakurikulernya seperti taekwondo itu sudah mencapai tingkat nasional".³⁹

Atas kepemimpinan kepala sekolah banyak sekali menciptakan anak-anak yang berprestasi, prestasi anak tidak hanya dalam aspek pembelajaran tetapi juga bidang ekstrakurikulernya, seperti keberhasilan dalam membentuk anak yang mahir taekwondo hingga tingkat nasional. Menurut keterangan ibu Sulis saat diwawancarai oleh peneliti mengatakan bahwa:

"Kalo keberhasilan kepala sekolah ya pasti sudah banyak ya, beliau juga terkenal sebagai srikandi, kemudian juga kemaren ada program satu jurusan satu inovasi jadi setiap jurusan itu harus punya inovasi, kemudian juga adminitrasi TKJ di pakek di dinas capdin sekarang itu tata persuratan di capdin itu sekarang pakek aplikasi yang dibuat oleh SMK 2 jurusan TKJ sedangkan karya inovasinya ibu itu juga

³⁸ Sri Indrawati, Kepala Sekolah SMKN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, Pada (Tanggal 26 Februari 2025).

³⁹ Nining Fardiyana, Guru SMK Negeri 2 Pamekasa, Wawancara Langsung, Pada (Tanggal 26 Februari 2025).

banyak dan sudah terangkum dalam buku dan nanti bisa kamu baca.⁴⁰

Kepala sekolah perempuan Ibu Sri Indrawati merupakan individu yang banyak menorehkan prestasi, beliau juga disebut sebagai srikandi karena prestasinya. Dari kepemimpinannya, kepala sekolah perempuan mampu menciptakan inovasi dari masing-masing jurusan, seperti karya adminitansi yang sekarang ini adminitrasi TKJ yang digunakan oleh dinas capdin, dan dalam keterangan tersebut keberhasilan kepala sekolah perempuan telah terangkum ke dalam buku.

Menurut keterangan siswa saat diwawancarai oleh peneliti mengatakan bahwa:

”Memang benar disini ada inovasi setiap jurusan untuk membuat semacam karya, dimana disitu kami harus berusaha untuk menciptakan karya yang sesuai dengan jurusan kami”.⁴¹

Wawancara tersebut menjadi data pendukung terhadap pendapat sebelumnya yang juga menunjukkan bahwa memang ada tuntutan membuat inovasi dalam jurusan yang hal itu adalah sebagai bentuk keberhasilan dalam kepemimpinan kepala sekolah.

Berdasarkan hasil observasi dilapangan bahwa memang benar adanya bahwa kepala sekolah banyak menuai keberhasilan dari kepemimpinannya, keberhasilan tersebut meliputi sarana prasarana gedung-gdeung lantai dua dan fasilitas yang lengkap lainnya yang ada disekolah tersebut, juga terdapat taman baca bagi siswa dan siswi, kemudian dari kepemimpinan Sri

⁴⁰ Sulis, Guru SMK Negeri 2 Pamekasa, Wawancara Langsung, Pada (Tanggal 26 Februari 2025).

⁴¹ Rizki Dwi Farel, Siswa SMKN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung Pada (Tanggal 26 Februari 2025).

Indrawati juga mampu menciptakan jurusan-jurusan dengan inovasi berupa karya siswa dan siswinya yang hal itu tidak hanya berguna bagi warga internal sekolah tetapi juga terhadap warga eksternal masyarakat, atas dasar kepemimpinan kepala sekolah Ibu Sri Indrawati mampu membawa pada kemajuan-kemajuan lembaga yang diharapkan, dengan memperbanyak karya dan inovasi dari masing-masing lembaga.

2. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah diuraikan, maka dalam hal ini akan diuraikan temuan penelitian pada masing-masing sekolah yaitu sebagai berikut:

a. Visi kepemimpinan perempuan di SMAN 1 Galis Pamekasan dan SMKN 2 Pamekasan

Visi kepemimpinan kepala sekolah SMAN 1 Galis Pamekasan adalah keinginan untuk mencapai etos kerja guru yang kondusif, pembelajaran yang efektif dan iklim Pendidikan yang harmoni. Adapun visi kepemimpinan kepala sekolah SMKN 2 Pamekasan adalah bagaimana lembaga tersebut bisa mewadahi terhadap pengembangan bakat peserta didik, kemudian kepala sekolah menginginkan agar nantinya peserta didik itu bisa terampil dan kompeten berdasarkan jurusannya, dan juga dapat menghasilkan otuput yang bisa ditempatkan diunia industri ataupun tekhnologi.

b. Kepemimpinan kepala sekolah perempuan di SMAN 1 Galis dan SMKN 2 Pamekasan dalam mengelola pendidikan

1) Pengelolaan sarana prasarana

Pengelolaan sarana prasarana di SMAN 1 Galis Pamekasan adalah dengan membentuk tim dengan guru mengenai perbaikan ataupun pengadaannya, untuk pembiayaannya adalah dengan menggunakan dana BOS (kerusakan ringan) atau diusulkan ke provinsi (apabila kerusakan berat). Adapun di SMKN 2 Pamekasan pengelolaan sarana prasarana oleh kepala sekolah adalah dengan dilakukan secara bersama-sama dengan para waka tentang kebutuhan-kebutuhan sekolah lalu kemudian dilakukan dengan cara bertahap sesuai dengan pendanaan sekolah.

2) Pengelolaan guru

Pengelolaan guru-guru di SMAN 1 Galis Pamekasan adalah dengan memberikan ketegasan tentang tugas dan tanggung jawabnya melalui piket guru, dengan buku piket tersebut kepala sekolah bisa mengetahui tentang pelanggaran-pelanggaran guru. Cara guru dalam menangani pelanggaran guru adalah dengan dilakukan empat mata, dan apabila pelanggaran tersebut bersifat umum maka akan disampaikan di ruang rapat. Adapun pengelolaan guru di SMKN 2 Pamekasan adalah dengan mengedepankan komunikasi antara kepala sekolah dengan guru, kepala sekolah menggunakan pendekatan tertentu guna untuk mengontrol guru.

3) Pengelolaan pembelajaran

Pengelolaan pembelajaran di SMAN 1 Galis Pamekasan adalah dengan melakukan kolaborasi dengan guru senior untuk mengadakan supervisi selama satu tahun dua kali serta berkolaborasi untuk menciptakan pembelajaran yang baik. Sedangkan pengelolaan pembelajaran di SMKN 2 Pamekasan adalah dengan memberikan pembinaan-pembinaan terhadap guru-guru melalui kajian pembelajaran dalam rapat guru, dan kepala sekolah juga menjadikan pembelajaran sebagai program utama yang harus terus dikembangkan oleh guru.

c. Gambaran keberhasilan kepemimpinan perempuan di SMAN 1 Galis Pamekasan dan SMKN 2 Pamekasan

Keberhasilan kepemimpinan kepala sekolah SMAN 1 Galis Pamekasan adalah terpenuhinya sarana prasarana sekolah yang berupa pengadaan sebanyak 14 item, serta dalam kepemimpinan Ibu Sri Martini juga banyak menghasilkan lulusan-lulusan yang berkualitas, baik bagi siswa yang mau melanjutkan Pendidikan atau bagi Siswa yang mau langsung bekerja dengan dibekali keterampilan dalam pembelajaran. Sedangkan keberhasilan kepemimpinan kepala sekolah SMKN 2 Pamekasan adalah dengan meningkatnya mutu sekolah menjadi unggul dan menjadi rujukan sekolah lain, terciptanya program yang berorientasi pada pengembangan pendidikan seperti inovasi setiap jurusan yang bermanfaat kepada sesama,

dan juga dapat melahirkan anak didik yang berkualitas yang bisa berdaya saing dalam kancah nasional.